

REDESAIN PASAR TENGERAN KARANGMOJO KABUPATEN GUNUNGKIDUL

Dengan Pendekatan Arsitektur Neo Vernakular

Achmad Alimi, Cinthyaningtyas Meytasari
Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains Dan Teknologi
Universitas Teknologi Yogyakarta
alimi666@yahoo.com, cinthyameta@yahoo.com

ABSTRAK

Kecamatan Karangmojo merupakan salah satu Kecamatan dari 18 Kecamatan di Kabupaten Gunungkidul yang terletak paling ujung barat-utara dengan batas wilayah: (Utara: Semin, Timur: Ponjong, Selatan: Semanu, Barat: Wonosari). Di Kecamatan Karangmojo terdapat satu pasar tradisional yang menjadi pasar utama di kecamatan tersebut yaitu Pasar Tengeran atau sering disebut Pasar Pahing, pasar ini buka setiap hari pasaran "pahing". Dengan adanya pasar ini masyarakat Karangmojo pada umumnya akan membeli kebutuhan pokok di pasar ini. Semakin hari masyarakat semakin bertambah jumlahnya dan semakin kompleks kebutuhannya, namun Pasar Tengeran tak mampu memwadahi apa yang dibutuhkan masyarakat. Dilihat dari penampungan terhadap penjual dan pengunjung pasar ini tidak mencukupi. Masyarakat akan berkembang dan meningkat terhadap kebutuhan selain kebutuhan pokok seperti "wisata" yang terdapat di pasar sekaligus sebagai nilai tambah pasar tersebut, namun tidak jauh apa yang dijual di pasar tersebut. Pasar Kreatif muncul sebagai solusi tambah dalam pasar yang memwadahi wisata kuliner dan kerajinan lokal. Redesain Pasar Tengeran diharapkan mampu memwadahi kebutuhan masyarakat Karangmojo dan sekitarnya terhadap kebutuhan pokok dan sekunder. Pasar Kreatif mampu memwadahi para penjual makanan khas daerah, jajanan tradisional, kerajinan lokal yang mampu meningkatkan ekonomi masyarakat. Dari segi arsitektural Redesain Pasar Tengeran menerapkan Arsitektur Neo Vernakular yang bertumpu dari segi bentuk, material, makna atau filosofi.

Kata kunci: pasar tradisional, kreatif, Arsitektur Neo Vernakular